

**PENGENALAN ENGLISH FOR TOURISM UNTUK MAHASISWA
UNIVERSITAS ROKANIA**

**Rani Zahra¹, Arisman², Rita Arianti³,
Fadlan Minallah⁴**

^{1),3)}, Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Rokania
²⁾, Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Rokania
⁴⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas
Rokania

Email: ranizahra03@gmail.com

Abstract: *The aim of this PkM activity is to explain to Rokania University students the importance of English in Tourism. Knowing that English is an international language, the young generation in Indonesia must also be able to master this foreign language. Therefore, it is necessary to develop English language learning for children, of course in an interesting way so that they can quickly understand and comprehend the material presented. Learning is focused on the use of English in the tourism sector/business, both orally and in writing. The skills taught include reading, listening, speaking and writing on topics related to the tourism sector and industry so that students are expected to have complete communication skills related to the tourism business.*

Keywords: *English, Tourism*

Abstrak : Tujuan kegiatan PkM ini adalah menjelaskan kepada mahasiswa Universitas Rokania tentang pentingnya Bahasa Inggris dalam Pariwisata. Mengetahui bahwa Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional, maka generasi muda di Indonesia juga harus mampu menguasai bahasa asing ini. Maka dari itu, perlu dikembangkannya pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak, tentunya dengan cara yang menarik supaya mereka bias cepat mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran dipusatkan pada pemakaian Bahasa Inggris dalam bidang/bisnis pariwisata, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan yang diajarkan meliputi membaca (reading), menyimak (listening), berbicara (speaking) dan menulis (writing) tentang topik-topik yang terkait dengan bidang dan industri pariwisata sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang lengkap yang berhubungan dengan bisnis pariwisata.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Pariwisata

PENDAHULUAN

Tuntutan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa S1 terus meningkat seiring dengan perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta tenaga kerja global. Ini menghasilkan peningkatan kualifikasi bahasa Inggris yang dibutuhkan yang ditawarkan oleh perusahaan dan industri, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualifikasi bahasa Inggris mencerminkan keunggulan kompetitif. Fakta ini menyiratkan bahwa bahasa Inggris menjadi sangat potensial sebagai aset bagi dunia Pendidikan peserta didik dan guru (Suprayogi & Pranoto, 2020). Menanggapi hal tersebut, Kusni (2013) berpendapat bahwa mahasiswa sarjana tidak boleh lagi belajar bahasa Inggris untuk tujuan umum (EGP), sebaliknya mereka harus menguasai Bahasa Inggris untuk Tujuan Tertentu (ESP). Itu karena Karakteristik inti ESP adalah pengembangan materi harus didasarkan pada kebutuhan peserta didik (Hutchinson & Waters, 1987) dalam prospek karir utama dan masa depan masing-masing.

Pentingnya belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi adalah sebuah hal terpenting yang seharusnya kita ketahui sejak awal dalam belajar Bahasa Inggris adalah untuk apa kita belajar Bahasa Inggris. Apakah hanya sekedar belajar, atau untuk kebutuhan. Terdapat banyak alasan untuk kita belajar bahasa Inggris, terlebih lagi di era globalisasi ini kebutuhan akan Bahasa Inggris nyatanya sangat penting. Era globalisasi mendorong kita untuk beradaptasi, beradaptasi pada tatanan kehidupan yang berterima umum. Pentingnya belajar Bahasa Inggris tidak boleh kita abaikan begitu saja, tanpa Bahasa Inggris memang kita masih bisa hidup, namun kehidupan ini telah berkembang pesat dan mengharuskan kita sebagai pihak yang ada dalam lingkaran globalisasi untuk ikut serta dalam tatanan kehidupan yang semakin maju.

Dalam hal ini, mempelajari bahasa asing sangatlah penting. Pada dasarnya, memang telah menjadi rahasa umum kenapa di Era Globalisasi ini banyak orang yang harus

dituntut untuk mempelajari bahasa Inggris. Pasalnya, bahasa Inggris memang menjadi elemen pendukung untuk kita bersosialisasi dengan orang-orang asing. Kita hidup di bumi yang dihuni oleh berbagai macam orang dan tentunya dari berbagai macam negara. Sebagaimana kodrat manusia sebagai makhluk sosial, tentu kita harus berkomunikasi dengan sesama manusia lainnya. Maka, tentu saja, salah satu dari manfaat belajar bahasa Inggris di Era Globalisasi ini adalah membantu kita untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kita semua tahu, Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal. Maka, tentu saja bahasa Inggris termasuk bahasa yang paling banyak digunakan oleh orang-orang di bumi ini. Dalam hidup, kita tidak mungkin nantinya hanya akan bertemu dengan orang-orang yang satu negara dengan kita. Pada masanya, kita akan bertemu dengan orang-orang asing. Kelak, jika kita menguasai bahasa Inggris, pasti sangat membantu kita untuk berkomunikasi dengan orang asing tersebut.

Bahasa Inggris untuk pariwisata dikenal sebagai salah satu mata pelajaran yang menarik karena setidaknya banyak orang yang akan menjadi turis sekali seumur hidup mereka. Selain itu, belajar bahasa Inggris untuk tujuan pariwisata sangat penting bagi mereka yang bekerja bagian hubungan tamu-tuan rumah seperti hotel, agen perjalanan, restoran, pusat informasi dan tempat wisata. Di sektor industri, bahasa Inggris baru-baru ini menjadi mata pelajaran inti, dan program pelatihan perhotelan membantu hal tersebut karyawan mencapai kemahiran bahasa Inggris untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan (Hsu, 2010; Chen, Chiu, & Lin, 2011; Kupan, 2008).

Untuk kebanyakan orang, liburan adalah sesuatu hal yang sangat menyenangkan, terlebih apabila liburannya di luar negeri yang notabenenya terdapat banyak orang-orang asing. Saat liburan di dalam negeri, pelancong tidak akan mengalami kesulitan karena memiliki bahasa yang sama. Namun bagaimana jika melakukan perjalanan ke luar negeri? Untuk orang yang kurang mahir berbahasa Inggris, hal ini tentu menjadi kendala sehingga liburannya pun terasa dibatasi. Namun, untuk orang yang

mahir berbahasa Inggris, tentu hal ini tidak menjadi masalah sehingga destinasi liburan untuknya terasa sangat tidak terbatas.

Faktanya, Bahasa Inggris untuk Tujuan Pariwisata (ETP) penting bagi pembelajarannya karena membantu membekali dengan domain tertentu dari keterampilan dan pengetahuan bahasa. Oleh karena itu, mempelajari keterampilan khusus dalam bahasa Inggris membantu menerapkannya dengan benar dan tepat dalam profesi, tempat kerja, dan disiplin ilmu tertentu.

Hal ini akan sangat membantu ketika petugas imigrasi memberikan pertanyaan kepada wisatawan tersebut. Biasanya petugas imigrasi akan bertanya dengan menggunakan bahasa Inggris, terlebih di negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan sebagian Eropa. Ketika melakukan perjalanan kita ditanya oleh petugas imigrasi dengan menggunakan Bahasa Inggris tentu hal ini membuat kita kebingungan dan kesulitan dalam memahami dan berkomunikasi. Hal ini, yang menjadi problema apabila kita ingin berwisata. Ini juga yang menjadi kendala mahasiswa Universitas Rokania yang dalam waktu dekat ini akan berwisata ke Singapura dan Malaysia. Namun mahasiswa Universitas Rokania tidak menguasai Bahasa Inggris. Ketidakmampuan mereka menguasai Bahasa Inggris menjadi alasan saya untuk melakukan pelatihan ini.

Banyak anak didik di Universitas Rokania belum mengenal betul tentang Bahasa Inggris. Banyak dari mereka yang masih buta akan pentingnya Bahasa Inggris, dikarenakan memang lokasi di daerah ini masih terbilang daerah. Itulah mengapa banyak anak didik di Universitas Rokania yang masih acuh dengan pentingnya belajar Bahasa Inggris.

Namun pada saat ini, seperti yang kita lihat disekitar kita generasi muda khususnya di daerah-daerah banyak yang tidak bisa menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, dengan adanya program ini saya harapkan dapat membuat anak didik di Universitas Rokania yang akan berlibur ke luar negeri (Singapura dan Malaysia) dapat menggunakan bahasa Inggris baik itu di bandara, di pesawat, di hotel maupun di tempat wisata.

Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat

meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris bagi mahasiswa Universitas Rokania sehingga kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa asing tertanam sejak dini yang akan berguna jika bepergian ke luar negeri.

METODE

Sasaran peserta yang ditargetkan dalam kegiatan PkM ini adalah sebanyak 30 mahasiswa Universitas Rokania. Setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PkM, mahasiswa diminta untuk mengisi angket sebagai respon terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Waktu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli s.d September 2023.

Langkah awal dalam memilih lokasi kegiatan pengabdian adalah dengan melakukan survey. Lokasi yang dipilih adalah Universitas Rokania karena sasaran utamanya yaitu mahasiswa Universitas Rokania yang akan berlibur ke Singapura dan Malaysia. Demi kesuksesan dan terselenggaranya acara maka perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam acara yang diselenggarakan berjalan dengan lancar. Pihak kampus dapat bantuan operasional serta mengawasi jalannya program. Serta beberapa pertimbangan untuk melibatkan beberapa mahasiswa Universitas Rokania sebagai penunjang mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan.

Instrumen Pelaksanaan

a) Sosialisasi

Instrumen ini dipakai untuk memberikan sosialisasi yaitu dengan memberikan beberapa informasi serta ilmu pengetahuan mengenai pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi saat ini. Sosialisasi disampaikan guna mencapai tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata dan kemampuan berkomunikasi di Bandara, pesawat, hotel dan tempat wisata dalam Bahasa Inggris pada anak-anak didik di Universitas Rokania.

b) Pengajaran

Instrumen ini dipakai guna memberikan kegiatan proses belajar mengajar kepada anak didik di Universitas Rokania, Rokan Hulu, Riau. Kegiatan pengajaran inipun hanya fokus

pada materi pelajaran Bahasa Inggris saja. Selain itu, pengajaran ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik dan metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan.

c) English Fun Learning

Instrument ini memiliki tujuan agar anak didik di Universitas Rokania, Rokan Hulu, Riau berantusias serta menikmati segala kegiatan berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris yang di kemas secara menarik, kreatif dan menyenangkan, dengan begitu anak didik tidak akan merasa terbebani oleh Bahasa Inggris, di dalam instrument ini anak-anak di minta berpartisipasi dalam Games, Quiz, dan Doorprize guna untuk membangun kekompakan antara peneliti dan anak didik Universitas Rokania.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Rokania. Pada hari ke 1 kegiatan pengabdian dilaksanakan di Universitas Rokania, Rokan Hulu, Riau di isi dengan kegiatan pertemuan dan pengenalan peneliti kepada seluruh pengurus Universitas Rokania serta seluruh anak didik Universitas Rokania yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari latar belakang pendidikan mahasiswa.

Setelah itu, proses belajar dan mengajar dilaksanakan dengan materi *At the Airport: Buying a Ticket* sebagai materi pembelajaran. Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran, materi ini dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh semua anak-anak Universitas Rokania. Mereka sangat aktif selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

Tahapan pertama dalam pembelajaran ini adalah dengan menjelaskan kepada anak-anak materi tentang *At the Airport: Buying a Ticket* menggunakan LCD dan Power Point. Kemudian, untuk menambah pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan, mahasiswa pelaksana memutar video. Setelah itu, anak-anak diminta untuk mempraktikkan apa yang sudah mereka pelajari didepan teman-temannya. Hasilnya, anak didik Universitas Rokania pun dapat memahami apa yang sudah diajarkan oleh mahasiswa pelaksana dengan baik. Diakhir acara, mahasiswa memberikan *reward* berupa makanan ringan untuk mengapresiasi keberanian mereka

yang sudah bersedia maju dan mempraktekkan apa yang telah diajarkan dengan baik.

Langkah pertama kegiatan dihari kedua ini adalah mengingat kembali materi dihari sebelumnya untuk mengetahui apakah anak-anak masih mengingatnya atau tidak. Selanjutnya, mahasiswa pelaksana memberikan *ice breaking* dan *brainstorming* supaya anak-anak semangat dalam mengikuti pelajaran selanjutnya dan mereka juga diminta menebak pelajaran apa yang akan disampaikan selanjutnya melalui *brainstorming* yang telah disampaikan. Setelah itu, mahasiswa menjelaskan materi pembelajaran seperti sebelumnya yaitu dengan menggunakan LCD dan Power Point sebagai media untuk menyampaikan materi. Selanjutnya, memutar video yang berisi percakapan tentang memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris. Diakhir kegiatan, mahasiswa pelaksana memberikan *reward* kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai penutup dan refleksi pembelajaran.

Selanjutnya, mahasiswa pelaksana seperti biasa menyampaikan materi pelajaran melalui LCD dan Power Point disusul dengan memutar video tentang cara menanyakan dan menjawab tentang apa yang harus dilakukan di Bandara. Kemudian, mahasiswa pelaksana memberikan kuis dengan cara menulis materi tentang apa yang harus dilakukan di Bandara dalam bahasa Indonesia dipapan tulis dan meminta anak-anak untuk maju kedepan untuk menuliskan kembali dalam Bahasa Inggris. Semua anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kuis yang diberikan. Seperti biasanya diakhir acara kegiatan, mahasiswa pelaksana selalu memberikan *reward* kepada anak didik yang sudah berani menjawab walaupun masih ada sedikit kesalahan, itu dilakukan untuk mengapresiasi keberanian mereka sehingga mereka tidak menjadi anak yang pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian bekerja sama dengan beberapa pengurus Universitas Rokania membagi tugas sebagai berikut:

SENIN, 10 JULI 2023	
Waktu	Kegiatan
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
08.00-08.30	Beramah tamah dengan pengurus Universitas Rokania
08.30-09.00	Persiapan sebelum memulai pelaksanaan program
09.00-	Mengajarkan "At the Airport: Buying a Ticket"

11.00	
SELASA, 11 JULI 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
09.00-11.00	Mengajarkan “At the Airport: Asking for Information”
RABU, 12 JULI 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
10.00-12.00	Mengajarkan “At the Airport: What to Do”
SENIN, 7 AGUSTUS 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
10.00-12.00	Mengajarkan “At the Airport: At the Check-In Counter”
SELASA, 8 AGUSTUS 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
14.00-16.00	Mengajarkan; “At the Airport: Checking-In”
RABU, 9 AGUSTUS 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
14.00-16.00	Mengajarkan “On the Plane: Switching Seat”
SENIN, 11 SEPTEMBER 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
09.00-11.00	Mengajarkan “On the Plane: Asking for Help”
SELASA, 12 SEPTEMBER 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
09.00-11.00	Mengajarkan” “At the Hotel: Confirming a Reservation” “At the Hotel: Asking Things” “At the Hotel: Asking Direction”

RABU, 13 SEPTEMBER 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
10.00-12.00	Mengajarkan; “At the Hotel: Asking for Help” “At the Hotel: Making a Request” “At the Hotel: Checking-Out”
KAMIS, 14 SEPTEMBER 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
10.00-12.00	Mengajarkan; “English for Tourism Vocabulary” “Modes of Transportation”
JUMAT, 15 SEPTEMBER 2023	
08.00	Tiba di lokasi Universitas Rokania
14.00-16.00	Mengajarkan; “Holiday and Vacation Vocabulary Words” “Travel Vocabulary”
16.00-17.30	Tanya Jawab Penutupan Berpamitan dengan pengurus Yayasan Bumi Damai

DOKUMENTASI

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian dengan mahasiswa Universitas Rokania sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa

KESIMPULAN

Mengingat pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi, mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dengan menggunakan buku bacaan bilingual supaya menarik minat baca anak didik Universitas Rokania untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan kosa kata di bandara, pesawat, hotel dan tempat wisata dalam Bahasa Inggris pada anak-anak didik di Universitas Rokania. Mengetahui bahwa Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional, maka generasi muda di Indonesia juga harus mampu menguasai bahasa asing ini. Maka dari itu, perlu dikembangkannya pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak, tentunya dengan cara yang menarik supaya mereka bias cepat mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan selama kegiatan berlangsung yaitu dengan dua bahasa, bahasa Inggris dan Indonesia untuk memudahkan anak didik memahami materi yang disampaikan, sehingga kosakata mereka semakin bertambah dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Burston, J. (2005). Video Dubbing Projects in the Foreign Language Curriculum. *CALICO Journal*, 23(1), 79–92. <https://doi.org/10.1558/cj.v23i1.79-92>
- Cappelli, G., & Bonsignori, V. (2019). Teaching spoken English for tourism through project work and authentic clips: A pilot study. *Online Proceedings of the 51st Annual Meeting of the British Association for Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.1285/i22390359v17p21.8>
- Chen, P. C., Chiu, W. Y., & Lin, T. Y. (2011). A study constructing holistic English for specific purposes (ESP) curriculum model for tourism and hospitality English. *Education Research Journal*, 1(5), 84-93.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache*. California: SAGE Publication.
- Hsu, L. W. (2010). Learning gaming English by prospective casino dealers in Taiwan: *An explorative study*. *Journal of Foreign Language Instruction*, 4(1), 69-86. Retrieved July 31, 2012, from ProQuest database.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A learning-centred approach*.
- Kuppan, A. (2008). An evaluation of an English course for hospitality management in a tertiary institution. *Dissertation Abstracts International*.
- Kusni, K. (2013). Reformulating English for Specific Purposes (ESP) in Indonesia: Current Issues and Future Prospects. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 1, 36–48.
- Pranoto, B. E., & Suprayogi, S. (2020). A Need Analysis of ESP for Physical Education. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 9(1), 94–110.

